

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Didalam mencapai tujuan pengajaran tidak selalu berjalan dengan lancar sering muncul permasalahan baik dari guru maupun dari siswa. Pada umumnya rendahnya mutu pendidikan matematika dalam rentang waktu yang cukup lama hal ini sudah tampak, apalagi jika dilihat dari hasil belajar matematika yang masih kurang.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SD Al-Ittihadiyah Medan Area, disekolah tersebut guru kurang bervariasi dalam menerapkan metode pembelajaran hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah, meskipun media belajar telah tersedia seperti tersedianya fasilitas alat peraga matematika. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian guru untuk mempergunakan media atau alat peraga matematika. Dalam proses belajar mengajar, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah didalam kelas sehingga hasil yang diperoleh siswa tetap masih rendah.

Permasalahan yang muncul di SD Al – Ittihadiyah Medan Area pada umumnya rendahnya hasil pembelajaran matematika, apalagi kalau dilihat dari hasil belajar matematika yang masih kurang. Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar matematika masih kurang atau belum berhasil. Di antaranya adalah kemampuan siswa memahami pembelajaran matematika lemah dalam menjawab soal yang ada dan waktu belajar di kelas yang terbatas juga menjadikan guru hanya mengejar target agar materi yang disampaikan tepat pada waktunya. Wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa siswa di kelas IV B juga dapat disimpulkan bahwa siswa sebenarnya masih bingung dan belum mengerti dengan materi yang diberikan.

Kelemahan dalam kegiatan belajar mengajar guru cenderung menerapkan metode pembelajaran konvensional. Pembelajaran ini lebih didominasi oleh guru sehingga menimbulkan aktivitas belajar siswa sangat terbatas dan siswa menjadikan guru sumber belajar satu-satunya untuk menyampaikan informasi dalam mempelajari matematika, sehingga dalam proses belajar mengajar di kelas guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan sebagian waktu pembelajaran di kelas digunakan oleh siswa hanya untuk mendengar dan mencatat penjelasan dari guru dan tugas yang akan dikerjakan di rumah. Dan ini bisa dilihat dari belajar matematika siswa yang diperoleh dari guru SD Al – Ittihadiyah Medan Area. Dari 25 siswa di kelas IV B, sekitar 17 siswa (68%) yang nilainya masih di bawah standar ketuntasan, sedangkan 8 siswa (32%) yang nilainya di atas standar ketuntasan di SD Al-Ittihadiyah Medan Area.

Berdasarkan uraian diatas, dengan menerapkan model pembelajaran *Stop Think Do* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Kondisi

hasil belajar siswa rendah terjadi di SD Al-Ittihadiyah Medan Area, karena matematika adalah sebagai ilmu yang sangat penting dan berpengaruh terutama untuk masa depan yang harus dimiliki seorang anak. Untuk itu diperlukan kemampuan siswa dalam memahami dan mengerti pada pelajaran matematika dan dituntut siswa untuk mempunyai ketelitian dan analisis di setiap soal matematika. Dalam proses pembelajaran siswa juga enggan bertanya, dikarenakan takut pada guru dan gengsi pada teman-temannya.

Dilatarbelakangi hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “ Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Stop Think Do* Di Kelas IV SD Al – Ittihadiyah Kec. Medan Area Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Al-Ittihadiyah Kec. Medan Area.
- b. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Matematika
- c. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Matematika masih belum bervariasi sehingga pembelajaran belum tercapai dilihat dari hasil belajar matematika siswa di kelas IV SD Al-Ittihadiyah Kec. Medan Area.
- d. Kurang maksimalnya pembelajaran yang diterima siswa yang hanya berpusat pada buku pelajaran yang digunakan, sehingga hasil belajar siswa kurang.

1.3. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti dan juga untuk menghindari pengembangan masalah, maka peneliti hanya meneliti yang spesifik yaitu Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada materi sifat-sifat operasi hitung dengan menggunakan model pembelajaran *Stop Think Do* Di Kelas IV SD Al – Ittihadiyah Kec. Medan Area Tahun Ajaran 2013/2014.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah dengan model pembelajaran *Stop Think Do* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada materi sifat-sifat operasi hitung siswa kelas IV SD Al-Ittihadiyah Kec. Medan Area.

1.5. Tujuan Masalah

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Stop Think Do* pada mata pelajaran matematika pada materi sifat-sifat operasi hitung siswa kelas IV SD Al – Ittihadiyah Medan Area Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan, bagi peneliti dalam meningkatkan wawasan pengetahuan tentang model pembelajaran *Stop Think Do* di SD Al-Ittihadiyah Kec. Medan Area T.A 2013/2014.

2. Sebagai bahan masukan bagi calon guru dan guru kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran *Stop Think Do* di SD Al-Ittihadiyah Kec. Medan Area T.A. 2013/2014.
3. Sebagai refrensi bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian yang sama.
4. Bagi sekolah, dapat dimanfaatkan guru lain sebagai bahan acuan untuk memperbaiki teknik pengajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa dalam memperbaiki nilai-nilai yang masih rendah.